

MODEL PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) BERBASIS DIGITAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Tiwi Ramadhani*

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ttiwi9989@gmail.com

Anggy Novita Sary

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

anggy97@gmail.com

Ahmad Zainuri

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ahmadzainuri_uin@radenfatah.ac.id

Frika Fatimah Zahra

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

frikafatimahzahra@iainusumateraselatan.ac.id

*Corresponding author : ttiwi9989@gmail.com

Received: 04 April 2026

Revised: 06 April 2026

Published: 09 April 2026

Abstract

The quality of education in Islamic Elementary School is a crucial factor in responding to the demands of the digital era, which emphasizes effective learning and high-quality educational management. However, the implementation of the Internal Quality Assurance System (SPMI) has not been optimal, as it tends to be administrative in nature, manually conducted, and has not fully integrated digital technology. This condition affects the effectiveness of both the learning process and quality management. This study aims to examine and analyze a digital-based SPMI model in improving learning effectiveness in Islamic Elementary School. The research employs a qualitative approach with a library research method. Data were collected through documentation techniques by reviewing relevant literature, including books, scientific journal articles, and official documents. Data analysis was conducted using content analysis. The findings indicate that the digitalization of SPMI enhances the effectiveness of monitoring and evaluating learning processes in a more systematic, efficient, and data-driven manner, thereby contributing to the overall improvement of educational quality.

Keywords: Digital SPMI, Education Quality, Learning Effectiveness, Islamic Elementary School

Abstrak

Mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah merupakan faktor krusial dalam menghadapi tuntutan era digital yang menekankan pentingnya pembelajaran yang efektif serta pengelolaan pendidikan yang profesional dan berkualitas. Namun demikian, pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) masih belum berjalan secara optimal karena cenderung berfokus pada aspek administratif, dilakukan secara manual, serta belum mengintegrasikan teknologi digital

secara maksimal. Kondisi tersebut berdampak pada kurang efektifnya proses pembelajaran dan pengelolaan mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis model SPMI berbasis digital dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (library research). Pengumpulan data dilakukan melalui teknik studi dokumentasi dengan menelaah berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku referensi, artikel jurnal ilmiah, dan dokumen resmi. Analisis data menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi dalam SPMI mampu meningkatkan efektivitas proses monitoring dan evaluasi pembelajaran secara lebih terstruktur, cepat, dan berbasis data, sehingga berimplikasi pada peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Kata kunci: *SPMI Digital, Mutu Pendidikan, Efektivitas Pembelajaran, Madrasah Ibtidaiyah*

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi digital telah menghadirkan transformasi mendasar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Dalam konteks ini, lembaga pendidikan tidak lagi cukup hanya berfokus pada proses pembelajaran di kelas, melainkan juga dituntut untuk mengelola mutu secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan. Kualitas pendidikan kini menjadi tolok ukur utama dalam menilai keberhasilan suatu institusi dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga adaptif terhadap perubahan serta siap menghadapi dinamika global. Oleh sebab itu, diperlukan suatu mekanisme yang mampu menjamin sekaligus meningkatkan mutu pendidikan secara konsisten, salah satunya melalui penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

SPMI berfungsi sebagai perangkat strategis dalam manajemen mutu pendidikan yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, hingga peningkatan mutu secara berkesinambungan. Melalui implementasi SPMI yang efektif, satuan Pendidikan termasuk Madrasah Ibtidaiyah dapat memastikan bahwa seluruh aktivitas pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan SPMI masih menghadapi berbagai tantangan. Praktiknya sering kali bersifat administratif semata dan belum sepenuhnya berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, penggunaan teknologi digital dalam mendukung implementasi SPMI masih terbatas, sehingga proses monitoring dan evaluasi pembelajaran cenderung kurang efisien, memakan waktu, serta belum didukung oleh data yang valid dan terintegrasi.

Di tengah tantangan tersebut, kemajuan teknologi digital sebenarnya membuka peluang besar untuk mengoptimalkan sistem penjaminan mutu pendidikan. Digitalisasi SPMI memungkinkan pengelolaan data yang lebih terintegrasi, akses informasi yang lebih mudah, serta peningkatan efisiensi dalam

proses pemantauan dan evaluasi. Pemanfaatan teknologi ini juga mendorong terciptanya sistem yang lebih transparan, akuntabel, dan berbasis real-time, sehingga mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam pengelolaan pendidikan. Dengan demikian, penerapan teknologi digital dalam SPMI berpotensi besar dalam mendukung peningkatan efektivitas pembelajaran di lingkungan madrasah.

Berbagai penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa implementasi SPMI memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan, khususnya pada aspek perencanaan dan evaluasi program pembelajaran. Akan tetapi, sebagian besar kajian tersebut masih menitikberatkan pada implementasi SPMI secara konvensional yang cenderung berorientasi pada pemenuhan dokumen administratif. Di sisi lain, studi mengenai digitalisasi pendidikan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, efisiensi manajemen, serta kualitas evaluasi melalui pengolahan data yang lebih cepat, tepat, dan terintegrasi. Meskipun demikian, penelitian yang secara spesifik mengkaji integrasi antara SPMI dan teknologi digital, terutama pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, masih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian yang penting untuk dieksplorasi lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan model Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berbasis digital di Madrasah Ibtidaiyah, menganalisis implementasinya dalam praktik pengelolaan pendidikan, serta mengevaluasi dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan yang lebih inovatif, adaptif, dan selaras dengan perkembangan teknologi, khususnya di lingkungan madrasah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (*library research*), yakni metode yang menekankan pada pengkajian kritis serta analisis mendalam terhadap berbagai sumber literatur yang relevan dengan fokus penelitian. Sumber data diperoleh dari beragam bahan pustaka, seperti buku referensi, artikel ilmiah dalam jurnal, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan konsep mutu pendidikan, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), dan pemanfaatan teknologi digital dalam bidang pendidikan. Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data empiris secara langsung di lapangan, melainkan berorientasi pada eksplorasi teoritis dan sintesis hasil penelitian

terdahulu sebagai dasar dalam membangun kerangka analisis yang utuh, sistematis, dan komprehensif.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui teknik studi dokumentasi, yaitu dengan cara menelusuri, mengidentifikasi, menyeleksi, mengelompokkan, serta mengkaji berbagai sumber literatur yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan penelitian. Pemilihan sumber dilakukan secara cermat dan selektif dengan mempertimbangkan kesesuaian topik, kredibilitas penulis maupun penerbit, serta aspek kebaruan sumber, terutama yang diterbitkan dalam rentang waktu 5-10 tahun terakhir, guna menjamin keakuratan dan relevansi data. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama (*human instrument*) yang memiliki peran dominan dalam menentukan sumber data, melakukan interpretasi terhadap isi literatur, serta menganalisis informasi secara mendalam. Peran tersebut menuntut ketelitian, kepekaan analitis, dan objektivitas agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*), yaitu metode yang dilakukan melalui proses pengkajian sistematis, perbandingan antar konsep, serta interpretasi terhadap teori dan temuan penelitian yang relevan. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai model SPMI berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Tahapan analisis dilakukan secara berurutan, mulai dari seleksi data, pengorganisasian dan pengelompokan informasi, hingga penarikan kesimpulan secara logis, sistematis, dan terstruktur. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian mampu menghasilkan konstruksi konseptual yang lebih mendalam serta memberikan kontribusi akademik yang signifikan dalam pengembangan strategi penjaminan mutu pendidikan yang inovatif, adaptif, dan selaras dengan perkembangan teknologi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berbasis digital yang dianalisis dalam penelitian ini memperlihatkan hubungan yang erat dengan tujuan utama penelitian, yakni meningkatkan efektivitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Penerapan teknologi digital dalam sistem penjaminan mutu memungkinkan seluruh tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga tindak lanjut, berlangsung secara lebih terorganisir, sistematis, dan berkelanjutan. Kehadiran sistem digital juga memungkinkan proses pemantauan pembelajaran dilakukan secara real-time dan berbasis data yang akurat, sehingga memudahkan pihak madrasah dalam mengidentifikasi berbagai kelemahan serta

merumuskan langkah perbaikan yang tepat dan terukur. Hal ini menegaskan bahwa implementasi SPMI berbasis digital memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran.

Secara akademik, penerapan digitalisasi dalam sistem penjaminan mutu pendidikan membawa dampak positif terhadap berbagai dimensi pengelolaan pendidikan. Pertama, transparansi meningkat karena seluruh proses dan data terdokumentasi secara sistematis serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan yang relevan. Kedua, aspek akuntabilitas menjadi lebih kuat karena setiap kegiatan memiliki jejak digital yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Ketiga, efisiensi dalam pengelolaan mutu juga mengalami peningkatan, mengingat teknologi digital memungkinkan pengolahan data dilakukan dengan lebih cepat, tepat, dan terintegrasi. Dengan demikian, digitalisasi SPMI tidak hanya berperan sebagai alat administratif semata, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen strategis dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*) yang lebih efektif dan akurat.

Temuan penelitian ini selaras dengan berbagai studi terdahulu yang menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam dunia pendidikan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran sekaligus efisiensi manajemen pendidikan. Namun, keunikan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara khusus menyoroti integrasi antara SPMI dan teknologi digital di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung membahas digitalisasi pendidikan secara umum atau implementasi SPMI secara konvensional, kajian ini lebih mendalam dalam mengeksplorasi bagaimana model SPMI berbasis digital dapat dirancang, dikembangkan, dan diterapkan sebagai strategi peningkatan mutu pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar Islam.

Implikasi penelitian ini dapat ditinjau dari berbagai perspektif. Bagi pihak madrasah, penerapan SPMI berbasis digital memberikan kemudahan dalam mengelola mutu pendidikan secara menyeluruh dan terintegrasi, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi program. Bagi guru, sistem ini membantu dalam melakukan evaluasi pembelajaran secara lebih sistematis serta mendorong refleksi berkelanjutan terhadap praktik pengajaran yang telah dilakukan, sehingga kualitas pembelajaran dapat terus ditingkatkan. Sementara itu, bagi para pembuat kebijakan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung transformasi digital dalam sistem penjaminan mutu pendidikan, khususnya pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Dengan demikian, implementasi SPMI berbasis digital tidak hanya

berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran, tetapi juga mendorong terciptanya tata kelola pendidikan yang lebih modern, responsif terhadap perubahan, dan berorientasi pada keberlanjutan.

KESIMPULAN

Model Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berbasis digital terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah melalui proses monitoring dan evaluasi yang lebih sistematis, cepat, dan berbasis data. Implementasi model ini juga berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pelatihan literasi digital bagi guru serta pengembangan sistem yang lebih terintegrasi. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif atau eksperimen untuk menguji efektivitas model secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmaji, D., Supriyanto, A., & Timan, A. (2019). Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Lulusan. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 3(3), 130–137.
- Fauji, I., Setiabudi, D. I., Baihaki, A. A., & Ruswandi, U. (2025). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 1351–1364.
- Fitri, A. Z. (2022). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan: Filosofis dan Aplikatif-Best Practices*. Madani.
- Gustini, N., & Mauliy, Y. (2019). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dasar. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(2), 229–244.
- Hidayat. (2023). *Manajemen Mutu Pendidikan*. PT Arr Rad Pratama.
- Mardhiyah, M., Saputra, A., Fahrezi, D. W., Hasri, S., & Sohiron, S. (2023). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah dasar. *Jurnal Sustainable*, 6(2), 698–705.
- Muhaemin, Yunus, & Rusli, R. (2023). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Penerbit Adab.
- Pater, I. M., Yudana, I. M., & Natajaya, N. (2020). Studi Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam Rangka Mewujudkan Budaya Mutu. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1), 95–103.
- Puspitasari, H. (2017). Standar Proses Pembelajaran Sebagai Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah. *Muslim Heritage*, 2(2), 339–368.

- Raharjo, S. B., Handayani, M., Jauhari, M. R., & Juanita, F. (2019). *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahwati, D. (2019). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(1), 13–24.
- Riva'i, F. A., Mz, S. R., & Septiani, D. (2022). Sistem Penjaminan Mutu Internal Terhadap Mutu Pendidikan di SDN Situ Ilir I Cibungbulang Bogor. *Risâlah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(4), 1320–1327.
- Samani, M., Arismunandar, Kamdi, W., Fauzy, A., Sardjono, R. E., Susetyo, B., Chotim, E. E., Muhani, Dewi, F., Amani, Z., Anggraena, Y., Darmadjati, T., Handayani, M., Purnama, J., Diaprina, S. R., & Maromy, T. C. (2025). *Sistem Penjaminan Mutu Internal*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.
- Sammara, R., & Hasbi, H. (2023). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(1), 45–58.
- Sarvitri, A., & Supriyanto, A. (2020). Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Pada Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Internal. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 38–51.
- Sulastri, T. (2020). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan: Penelitian di Sekolah Model SPMI SD Darul Hikam 2 Kabupaten Bandung dan SDN 200 Leuwipanjang Kota Bandung. *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 53–60.